

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa kelas XI mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* adalah efektif. ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi pembelajaran kewirausahaan yang terdiri dari melakukan penelitian, memecahkan masalah, bersikap mandiri, berani mencoba hal baru, dan berfikir. Dimensi berfikir kreatif merupakan dimensi yang memiliki penilaian yang paling tinggi, sementara dimensi yang memiliki penilaian paling rendah memecahkan masalah
2. Tanggapan siswa kelas XI mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung mengenai motivasi belajar siswa adalah kuat. Hal ini dapat dilihat dari dimensi-dimensi motivasi belajar yang terdiri dari durasi kegiatan, frekuensi kegiatan;persistensinya tujuan, ketabahan,keuletan, dan kemampuannya, devosi dan pengorbanan, tindakan aspirasinya, tingkat kualifikasi prestasi produk output yang dicapai, dan arah sikapnya terhadap sesuatu sasaran kegiatan. Dimensi kualifikasi prestasi, produk, output yang dicapai merupakan dimensi yang memiliki penilaian yang paling tinggi, sementara dimensi yang memiliki penilaian paling rendah adalah frekuensi kegiatan.
3. Gambaran mengenai prestasi belajar kelas XI SMK Negeri 9 Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini dihasilkan dari temuan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terbanyak pada rentan 72-81 berada pada kategori sedang. Maka disimpulkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Negeri 9 Bandung pada kategori sedang.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa, model pembelajaran *discovery learning* **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap motivasi belajar

siswa kelas XI mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung, dengan besarnya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar sebesar 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin kuat pula motivasi belajar siswa tersebut

5. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung dengan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Gambaran model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung berada dalam kategori baik, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan ditingkatkan
 - a. Guru sebaiknya sering membimbing, mengarahkan dan memandu aktivitas siswa terutama dalam hal mengamati, menyusun tahapan menemukan jawaban sementara, memimpin kelompok diskusi, menemukan konsep/teori, dan mengevaluasi hasil prakarya melalui pengamatan dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Karena siswa memiliki potensi yang besar untuk mengembangkannya kemampuan berfikir melakukan penelitian maka dari itu diperlukan bimbingan dan arahan guru agar siswa dapat terarah dalam mengamati suatu proses permasalahan dengan menemukan konsep atau teori yang bisa diterapkan.
 - b. Kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah lebih ditingkatkan terutama dalam hal menganalisa, mengumpulkan informasi/sumber dan mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan selalu belajar dan

melatih kemampuannya baik bertukar pikiran dengan siswa siswa lain ataupun dalam kegiatan diskusi serta presentasi kelompok di kelas.

- c. Siswa diharapkan untuk membiasakan belajar mandiri, mampu mengatasi berbagai persoalan saat belajar, memiliki inisiatif belajar, tidak selalu bergantung pada oranglain, aktif dalam mencari sumber belajar, percaya diri, inovasi membuat karya, serta mampu mengaitkan materi belajar kewirausahaan dengan berbagai konteks berwirausaha agar prestas belajar dapat optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan belajar rutin dirumah, mencari informasi tentan materi pelajaran diinternet dan mengulang materi pelajarana yang telah dipelajari disekolah. Apabila kebiasaan tersebut dilakukan, maka sikap kemandirian belajar yang baik akan tertanam pada diri siswa.
 - d. Keterampilan yang dimiliki siswa seharusnya dimulai dari perencanaan siswa dalam mempelajari materi baru agar ide pemikiran yang dimiliki siswa akan menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain
 - e. Guru sebaiknya sering melihat, melatih, membimbing, dan memunculkan imajnasi siswa dalam berfikir kreatif. Dengan seperti itu siswa akan mengembangkan potensi yang dimiliki dan mapu mengatasi kesulitan baik dalam pembelajaran maupun kehidupan nyata.
2. Gambaran motivasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandung berada dalam kategori baik, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu
 - a. Guru sebaiknya lebih sering meningkatkan motivasi belajar siswa di kalas dengan cara seperti menyusun rencana kegiatan belajar yang lebih menarik dan memiliki manajemen waktu dengan efektif dan efisien agar siswa selalu fokus memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
 - b. Frekuensi kegiatan belajar maka dari itu seorang guru diperlukan melakukan suatu kebiasaan, rutinitas, dan prioritas dalam kehidupan

siswa dalam melakukan belajar di sekolah maupun di rumah untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik lebih baik.

- c. Guru berperan membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa dalam hal mengerjakan sesuatu yang dianggap sulit oleh siswa dengan cara seperti menjelaskan rencana, tujuan, dan target belajar agar kegiatan belajar yang dirancang oleh guru akan menarik bagi siswa yang hendak dilakukan dan memberikan dampak motivasi belajar siswa yang lebih kuat.
 - d. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ketika menemukan kesulitan dalam belajarnya tidak akan segan untuk bertanya pada guru maupun kepada temannya yang dianggap mampu mengatasi kesulitan yang ia hadapi.
 - e. Siswa sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya mulai dari dalam dirinya sendiri dengan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan
 - f. Guru sebaiknya memberikan topik yang menarik pada siswa, memberitahu tujuan yang ingin dicapai, dan mendorong rasa ingin tahu siswa agar membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki kepercayaan diri yang lebih.
 - g. Siswa harus menyadari pentingnya melakukan kegiatan belajar untuk kepuasan dan kebutuhan dirinya agar memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai modal hidupnya kelak jika telah dewasa.
 - h. Siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan selalu memperhatikan serta mendengarkan guru ketika proses belajar dimulai sehingga mengerti akan apa yang diajarkan oleh guru.
3. Gambaran prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 9 Bandung berada dalam kategori efektif sedang, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan untuk guru sebagai tenaga pendidik hendaknya terus berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif

sehingga anak tidak merasa jenuh dan tetap bersemangat belajar guna siswa mendapatkan nilai prestasi belajar yang lebih baik. Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Siswa seharusnya menyadari bahwa belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi adalah tanggung jawab siswa, sedangkan guru atau faktor eksternal yang lain hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar. Siswa hendaknya dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat, aktif dan kreatif dalam setiap pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Maka penulis merekomendasikan SMK Negeri 9 Bandung tetap memakai model pembelajaran *discovery learning* agar peserta didik selalu mencari dan menemukan pengetahuan baru dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan atau rujukan data empirik dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Maka penulis merekomendasikan agar seorang pendidik mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk terus belajar lebih giat agar prestasi belajar yang dicapai akan terus mengalami peningkatan.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan implikasinya pada prestasi belajar. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar SMK Negeri 9 Bandung tetap memakai model pembelajaran *discovery learning* serta meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar siswa yang dicapai akan terus mengalami peningkatan dan lebih baik

Ryan Sandika Nugraha, 2019

***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN IMPLIKASINYA PADA PRESTASI BELAJAR SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu